

1. BANK DAN DEBANKAN

2. PERDAGANGAN ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA EKSPOR

**ANALISIS INTERVENSI BANK INDONESIA DALAM PENETAPAN
NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA SERIKAT
DAN DAMPAKNYA PADA EKSPOR NONMIGAS INDONESIA
PERIODE 1979-1997**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK

e. 20 199.

As

a

MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

ERLYN YULY ASTUTI

No. Pokok : 049414752

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

SKRIPSI

**ANALISIS INTERVENSI BANK INDONESIA DALAM PENETAPAN NILAI
TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA SERIKAT DAN
DAMPAKNYA PADA EKSPOR NONMIGAS INDONESIA
PERIODE 1979-1997**

DIAJUKAN OLEH :

ERLYN YULY ASTUTI

No. Pokok : 049414752

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

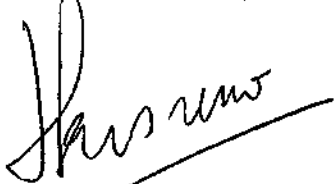
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. SAMEKTO HARTOJO

TANGGAL 29 April '99

KETUA JURUSAN,



Dra Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 29 April '99

ABSTRAKSI

Sejak pemerintah Indonesia melakukan kebijakan devaluasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada tanggal 15 November 1978 (Kenop '78), maka sistem nilai tukar yang digunakan berubah dari sistem nilai tukar tetap menjadi sistem nilai tukar mengambang terkendali. Sejak saat itu nilai tukar rupiah menjadi relatif lebih banyak ditentukan melalui mekanisme pasar.

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis apakah variabel-variabel money supply, pendapatan riil dan harga sebagaimana disebutkan dalam Model Dornbusch ditambah 1 variabel bebas lagi, yaitu nilai tukar Rupiah per dolar AS 1 triwulan sebelumnya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

Untuk analisis intervensi Bank Indonesia dilakukan dengan membandingkan fluktuasi dan rata-rata nilai tukar aktual dan nilai tukar harapan. Nilai tukar harapan adalah nilai tukar seandainya tidak ada intervensi dari Bank Indonesia. Nilai tukar ini diperoleh dari \hat{Y} prediksi hasil Model Dornbusch dengan menggunakan metode regresi linier berganda (*OLS Ordinary Least Square*). Sedangkan untuk melihat dampak dari intervensi Bank Indonesia terhadap nilai tukar pada kegiatan ekspor nonmigas Indonesia digunakan Model Bautista yang diestimasi 2 kali, masing-masing terhadap nilai tukar aktual dan nilai tukar harapan.

Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa apakah variabel-variabel money supply, pendapatan riil dan harga tidak signifikan mempengaruhi nilai tukar Rupiah per dolar AS, jadi hanya nilai tukar Rupiah per dolar AS 1 triwulan sebelumnya yang signifikan. Analisis intervensi Bank Indonesia terhadap nilai tukar Rupiah per dolar AS menunjukkan bahwa adanya intervensi Bank Indonesia menyebabkan nilai tukar aktual mempunyai rata-rata dan fluktuasi yang lebih 'smooth' dibandingkan nilai tukar harapan.

Sedangkan analisis tentang pengaruh intervensi Bank Indonesia terhadap ekspor nonmigas Indonesia menunjukkan bahwa bahwa nilai tukar efektif yang diturunkan dari nilai tukar aktual memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap perkembangan ekspor nonmigas Indonesia daripada nilai tukar efektif yang diturunkan dari nilai tukar harapan. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya intervensi dapat mengurangi resiko ketidakpastian dan ketidakstabilan harga /biaya terhadap para eksportir, sehingga akan dapat meningkatkan volume ekspor dan pada akhirnya penerimaan dari ekspor nonmigas.